

HIJRAH DI KALANGAN PELAJAR WILAYAH PINGGIRAN

Studi Analisis Siswa MAN 3 Kabupaten Nganjuk



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Unieversitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi Sebagian Syarat Munaqosyah

Gelar Sarjana Agama

Fadilla Rizqi Aisyah

NIM : 17105050007

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Fadilla Rizqi Aisyah

NIM : 17105050007

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/ Prodi : Ilmu Hadis

Alamat : Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Jawa Timur

Telp./Hp : 0560279427

Judul Skripsi : Hadis-Hadis Hujrah di kalangan Pelajar Wilayah Pinggiran, Studi analisis Siswa MAN 3 Kabupaten Nganjuk

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar-benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqosyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia dimunaqosyahkan kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya .

Yogyakarta, 4 November 2021

STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJAYA
YOGYAKARTA



Fadilla Rizqi Aisyah

NIM. 17105050007

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Tempat

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Fadilla Rizqi Aisyah

Lamp : -

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fadilla Rizqi Aisyah

NIM : 17105050007

Jurusan/ Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : : Hadis-Hadis Hijrah di kalangan Pelajar Wilayah Pinggiran, Studi analisis Siswa MAN 3 Kabupaten Nganjuk

Sudah dapat diajukan sebagai salahsatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/ Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini Lai mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 4 November 2021

Pembimbing,



Dadi Nurhaedi, S.Ag. M.Si.
NIP. 19711212 199703 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1490/Un.02/DU/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : HIJRAH DI KALANGAN PELAJAR WILAYAH PINGGIRAN Studi Analisis Siswa
MAN 3 Kabupaten Nganjuk

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FADILLA RIZQI AISYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050007
Telah diujikan pada : Kamis, 25 November 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61b6c329ad5ba



Penguji II

Dr. Nurun Najwah, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61baab09efb6c



Penguji III

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 61a59c57cb221



Yogyakarta, 25 November 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61bb682751d91

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	b	Be
ت	Ta>'	t	Te
ث	S a>'	ṡ	es titik di atas
ج	Jim	j	Je
ح	Ha>'	h}	ha titik di bawah
خ	Kha>'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Z al	ẓ	zet titik di atas
ر	Ra>'	r	Er
ز	Zal	z	Zet
س	Si>n	s	Es
ش	Syi>n	sy	es dan ye
ص	S}a>d	s}	es titik di bawah
ض	Da>d	d{	de titik di bawah
ط	Ta>'	t}	te titik di bawah
ظ	Za>'	z}	zet titik di bawah

ع	‘Ayn ‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fa>’	f	ef
ق	Qa>f	q	qi
ك	Ka>f	k	ka
ل	La>m	l	el
م	Mi>m	m	em
ن	Nu>n	n	en
و	Waw	w	we
ه	Ha>’	h	ha
ء	Hamzah	... ’ ...	apostrof
ي	Ya>	y	ye

2. Konsonan rangkap karena tasydid ditulis rangkap:

متعاقدين	Ditulis	muta’aqqidin
عدة	Ditulis	iddah’

3. Ta>’ marbu>ah di akhir kata.

A. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

B. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمۃ الله	ditulis	ni'matulla>h
زكاة الفطر	ditulis	Zaka>tul-fitri

4. Vokal Pendek

ـَ	Fath}ah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	D{ammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + Alif جاهلية	ditulis	a> ja>hiliyyah
2.	Fathah + ya mati تنسى	ditulis	a> tansa>
3.	Kasrah + ya mati كريم	ditulis	i> kari>m
4.	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	u> furu>d{

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya mati بينكم	ditulis	Ai bainakum
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaul

7. Vokal pendek yang beruntutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a antum
أَعَدْتُ	Ditulis	u'iddat
لَنْشْكُرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

8. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan “*al*”

الْقُرْآن	Ditulis	al-Qur'a>n
الْقِيَاس	Ditulis	al-qiya>s
السَّمَاء	Ditulis	al-sama>'
الشَّمْس	Ditulis	al-syams

9. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	ẓawi> al-furu>d{
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl al-sunnah

MOTTO

“There is Time. Even we are busy, There is time for what matters. When we focus on what matters, we can build the live we want, in The Time we’ve got”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya
2. Guru-guru saya
3. Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Bapak K.H Jalal Suyuti dan Ibunda Hj. Nelly Umi Halimah
4. Dosen Pembimbing akademik saya yang sudah seperti ayah saya sendiri Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
5. Keempat saudara kandung saya (Mbak Fitri, Mas Lutfi, Dek Yaya dan Dek Dimas)
6. Keluarga besar saya
7. Seluruh sahabat, teman dan sosok indah yang akan membersamai saya di masa depan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw, semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya. Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hadis-Hadis Hijrah Di Kalangan Pelajar Wilayah Pinggiran: Studi Analisis Siswa MAN 3 Kabupaten Nganjuk” terselesaikannya skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam kajian keislaman, khususnya kajian tentang resepsi hadis. Meskipun demikian, penulis menyadari kekurangan serta kelemahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis selalu berharap adanya pembenahan melalui kritik dan saran.

Selain itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag, MA. beserta jajarannya
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum. beserta jajarannya
3. Dosen Penasihat Akademik serta Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si. yang telah memberi dukungan, bimbingan dan arahan hingga skripsi ini selesai.
4. Segenap bapak dan ibu dosen Prodi Ilmu Hadis yang telah memberikan segenap ilmunya dengan tulus
5. Pemimpin staf TU Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam yang telah bersedia membantu pengurusan administrasi skripsi ini
6. Pemimpin dan staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas pelayanan buku-buku yang dipinjamkan
7. Kedua orang tua saya, yang tanpanya saya sama sekali tidak mempunyai daya. Terimakasih atas segala doa yang selalu tersemat setiap waktu.

Teimakasih atas kasih sayang yang tidak pernah berhenti meskipun jarak berada diantara kita. teimakasih untuk dukungan pada setiap pilihan hidupku.

8. Keempat saudara saya. Kepada Mbak Fitri Aryudianti, terimakasih atas dukungannya yang selalu mengingatkan saya untuk terus berjuang dan merendahkan diri dihadapan siapapun. Kepada Kakak laki-laki saya Mas Aziz Zaitunil Lutfi yang secara diam-diam telah menjadi motivator saya. Kegigihannya dalam berjuang mencari ilmu dan keberkahan menjadi tolak ukur saya dan menginspirasi saya untuk berjuang dengan sama kerasnya hina mendapatkan hasil yang berkah.

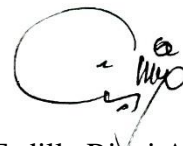
Selanjutnya, adik perempuan saya Triya Yasmin Nur Rosyidah. Sosok perempuan yang lebih muda dari saya namun lebih dewasa dalam bertindak. Sosok yang setiap saat dengan ikhlas membantu saya dalam setiap kesulitan. Menjadi penghilang keraguan saya dalam memilih pilihan dalam hidup saya. Terakhir adik laki-laki saya Dimas Al Khafid Irwansyah, saudara terkecil namun memiliki postur tubuh yang paling tinggi diantara saudara saya yang lain. Sosok yang selalu mau bila saya mintai tolong dan adik yang paling menggemaskan dengan segala tindakan polosnya. Terimakasih untuk semuanya karena telah berada dalam hidup saya dan mewarna hidup saya

9. Terimakasih kepada keluarga besar saya. Berkat doa dari semua pihak, skripsi ini bisa selesai. Terimakasih kepada keluarga pakde saya Pakde Sahir di Sleman yang selama perantauan saya mencari ilmu, telah memberikan asuhannya sebagaimana ayah dan ibu saya mengasuh saya di rumah. Terimakasih juga untuk saudara sepupu saya Mbak Ardhelia Alfafa atau Mbak Lia yang selalu mengarahkan saya bagaimana saya harus bersikap di tanah perantauan ini. Juga kepada Mbak Diah Ayu Sekar Ningrum atau Mbak Ayuk yang sering melebarkan senyum saya disaat saya sedih.
10. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta sekeluarga, Bapak K.H Jalal Suyuti dan Ibunda Hj. Nelly Umi Halimah yang telah memberikan bimbingan dan kasih sayangnya kepada saya selama saya

berada di pesantren. Juga keluarga besar PP.Wahid Hasyim yang telah kebersamai saya hingga skripsi ini selesai.

11. Kepada teman-teman di program Ilmu Hadis terimakasih atas kebersamaan yang telah kalian berikan. Terimakasih untuk teman sekaligus sahabat saya dalam berjuang selama perkuliahan untuk Rumini dari Kebumen yang selama ini mendukung untuk selesainya skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabat saya alumni MAN 2 Kabupaten Kediri dari kelas Agama yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memotivasi saya untuk menjadi sosok yang selalu berprogres dan selalu berbenah diri.
13. Terimakasih untuk dua sahabat seperjuangan saya mengabdikan. Faza Akmil Salsabila Nurrotul Widad dan Al fath Umairroh Darussalam yang menemani perjuangan saya dari bangun tidur hingga tidur lagi. Terimakasih dukungan kalian selama pengerjaan skripsi ini.
14. Paling akhir dan paling penting adalah terimakasih untuk diri saya sendiri. Terimakasih telah mau berjuang. Terimakasih telah mau berusaha dan berani untuk susah dan lelah. Apapun yang telah diusahakan dan didoakan akan selalu berbuah hasil yang baik. Semua keputusan yang tidak sesuai dengan hati akan digantikan dengan hal yang lebih baik. Percayalah pada dirimu untuk selalu berbuat baik kepada yang lain dan memberi dampak positif pada yang lain. Lanjutkan perjuanganmu. Terimakasih aku.

Yogyakarta, 4 November 2021



Fadilla Rizqi Aisyah

ABSTRAK

Beberapa peristiwa dalam hadis menjadi sunah yang diamalkan hingga saat ini. Salahsatu yang kemudian menjadi fenomena populer di kalangan pelajar adalah hijrah. Namun, terjadi perbedaan respon dan praktik oleh pelajar di wilayah perkotaan dengan wilayah pelosok desa.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menggali pemahaman hadis pelajar kemudian diklasifikasikan menggunakan posisi pembaca yang digagas oleh Stuart Hall yakni posisi dominan hegemoni, negosiasi dan oposisi. Fokus penelitiannya adalah mengetahui konsep hijrah di kalangan pelajar pinggiran yakni pelajar MAN 3 Kabupaten Nganjuk, transmisi hadisnya baik dari sumber dan kegiatan yang dilakukan untuk memahami hadis, pola pemahaman pelajar terhadap hadis-hadis hijrah dan beberapa faktor yang melatarbelakanginya. Langkah penelitiannya dengan menyebar kuesioner untuk melihat konsep hijrah para pelajar. Observasi dan wawancara singkat untuk melihat langsung lingkungan madrasah dan sekitarnya yang berpotensi membentuk pola pemahaman pelajar.

Hasil penelitiannya mayoritas pelajar memiliki konsep yang sama terhadap hijrah yaitu berubah menjadi yang lebih baik. Sumber hadis didominasi dari internet dan buku bacaan. Mayoritas hadis dimaknai secara kontekstual (negosiasi) dengan mengomunikasikan pemahaman mereka yang terbentuk dari lingkungan sekitar. Alasan dari perbedaan respons terhadap fenomena hijrah yang terjadi ialah hijrah dimaknai sebagai suatu bentuk perbaikan diri secara batiniah baik dengan memperbaiki akhlak maupun meningkatkan pengetahuan terhadap Islam oleh sebagian pelajar MAN 3 Kabupaten Nganjuk.

Keyword: Hadis, Hijrah, Resepsi, Pelajar,

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II GAMBARAN UMUM MENGENAI OBJEK PENELITIAN.....	19
A. Hijrah dalam Pengertian Secara Umum.....	19
B. Ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang Hijrah	21
C. Gambaran Umum Masyarakat Desa	26
D. Selayang Pandang MAN 3 Kabupaten Nganjuk.....	29
BAB III HIJRAH DI KALANGAN PELAJAR	37
A. Hijrah Dalam Pandangan Pelajar	37
B. Partisipasi Pelajar Dalam Gerakan Hijrah	42
BAB IV HADIS DAN HADIS HIJRAH.....	46
A. Interaksi Pelajar Terhadap Hadis	46
B. Pelajar dan Kegiatan Keagamaan di Madrasah.....	52
C. Pelajar dan Lingkungan Masyarakat.....	54
D. Resepsi Hadis Hadis Hijrah di kalangan Pelajar MAN 3 Kabupaten Nganjuk.....	56

E. Transmisi Pemahaman Hadis Pelajar atas Hadis-Hadis Hijrah	61
BAB V KESIMPULAN	63
A. Simpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
CURRICULUM VITAE	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir, sebagian publik figur seperti aktris, penyanyi, presenter dan juga tokoh-tokoh yang kerap muncul di media sosial diberitakan berhijrah¹. Kemudian muncul kelompok-kelompok hijrah yang menunjukkan eksistensinya melalui media sosial seperti *Shift*-gerakan pemuda hijrah Bandung yang dipelopori oleh Ust. Hanan Attaqi, kemudian ITP (Indonesia Tanpa Pacaran). Adapula komunitas yang berorientasi pada *trend* busana seperti Hijab Squad yang dipelopori oleh para artis yang berhijrah dengan menawarkan produk-produk seperti jilbab, gamis dan sejenisnya. Tidak hanya pada tokoh-tokoh yang berhijrah, adapula konten-konten youtube dan cuplikan-cuplikan film pendek ber-seri yang menampilkan alur cerita islami seperti “*Ta’aruf*-Izinkan Aku Mengenalmu” yang diperankan oleh Anandito dwi dan Anisa Cerrybell setelah keduanya berhijrah². Hal ini cukup membuktikan bahwa hijrah tidak lagi menjadi fenomena langka yang

¹ Dikutip dari suara.com (16-12-2020) menampilkan berita-berita seputar artis yang berhijrah, di posting pada hari Selasa 15 Desember 2020. Setidaknya ada lebih dari dua puluh artis ibu kota yang berhijrah.

² Kunjungi Chanel youtube [Teladan Cinema](https://www.youtube.com/channel/UCvYAKARtA). Chanel youtube tersebut ditonton lebih dari 600rb kali dan memiliki 400rb lebih subscriber. Skenario cerita dalam chanel youtube tersebut pun cukup menunjukkan hijrah sebagai gaya hidup dengan model berbusana yang islami dan adegan yang membatasi antara laki-laki dan perempuan.

diberitakan dan memasuki tangga trending topik namun, hijrah telah menjadi salahsatu *trend* gaya hidup dengan penyebarannya yang *masif* baik secara online maupun offline.

Tidak hanya offline, kegiatan dakwah pun lebih masif dilakukan melalui media sosial.³ Sedangkan pengguna terbesar media online atau media sosial adalah kaum remaja atau pelajar.⁴ Dengan tersebarnya secara luas melalui media sosial dan kebebasan mengakses postingan akan memunculkan kemungkinan pergeseran makna dari kata “*hijrah*” itu sendiri. Terlebih bila sumber postingan tidak diketahui secara jelas. Maka tidak heran bila muncul sebagian kelompok yang mengencarkan gerakan hijrah secara tekstualis bahkan radikal.⁵

Pada realitanya, remaja atau pelajar sebagai pengguna terbesar media sosial masih terjangkau mudah pada wilayah perkotaan. Gerakan-gerakan yang mengusung tema hijrah pun masif dilakukan di wilayah perkotaan. Selain offline, secara online pun sebagian besar penggunanya berada pada wilayah industri berkembang. Bila pengguna terbesar media sosial atau internet adalah kaum remaja, maka remaja maupun pelajar sebagai palaku media sosial yang aktif, lebih banyak

³ Hasil penelitian dalam jurnal yang ditulis oleh Ris-ris Haris Nugraha dkk. dengan judul “*Motivasi Hijrah Milenial Muslim Perkotaan Melalui Dakwah Digital*” (jurnal Dakwah dan Sosial-Vol.3.No.2,(2020), pp.175-194) menunjukkan sebesar 75% optimalisasi penggunaan media digital dalam penyebaran dakwah.

⁴ Seperti yang paparkan dalam situs resmi osc.medcom.id (diakses 17-12-2020) bahwa pengguna media sosial pada rentang usia 19-34 tahun sebanyak 49,52% dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia. Sedangkan jumlah lain usia 35-34 tahun sebanyak 29,55% dan usia diatas 54 tahun sebanyak 4,24%.

⁵ Kunjungi situs <https://www.nu.or.id> mengenai makna hijrah dari masa kenabian ke era media sosial.

berasal dari wilayah modern perkotaan dengan sarana dan prasarana yang memadai. Tema-tema tertentu yang digencarkan seperti tema hijrah pun telah memiliki ruang yang cukup luas di kalangan remaja ataupun pelajar. Bahkan pada sebagian sudah melekat dan menjadi tren gaya hidup. Tidak hanya pada penggunaan media sosial, gerakan-gerakan hijrah pun dapat berupa event-event seperti *hijrahfest* yang menjadi event tahunan yang diselenggarakan setiap tahun di kota-kota di seluruh Indonesia. Terhitung sejak tahun 2018 kegiatan tersebut di mulai.⁶

Pada penelitian sebelumnya,⁷ disebutkan bahwa remaja memiliki peran yang cukup penting dalam pembangunan negara. Remaja pula sebagai *agen of Change* yang merupakan tombak pembangunan negara, perlu diwaspadai terjadinya *infiltrasi* terhadap macam-macam bacaan maupun konten-konten di media sosial yang sering di akses oleh remaja maupun pelajar. Menarik kiranya untuk melakukan pengamatan mengenai pola pemahaman para remaja terhadap teks-teks keagamaan, dalam hal ini adalah teks hadis. Sebagai sebuah tren gaya hidup, tentu hijrah tidak masuk begitu saja tanpa melalui perantara maupun media yang menyebar luaskan pemahaman terhadap hijrah di era milenial ini. Sebagai contoh adalah penyebaran hadis-hadis tentang hijrah yang dijadikan landasan semangat untuk berhijrah baik di media online maupun offline.

⁶ Kunjungi situs <http://hijrahfest.com>

⁷ Safri Nurjanah, *Resepsi hadis-hadis hijrah di kalangan pelajar SMAN 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran*, Yogyakarta: Ushuluddin dan pemikiran islam UIN Sunan Kalijaga 2019, hal: 3 (penelitian tersebut juga merupakan salahsatu alasan penulis melakukan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan di tempat lain dengan tipologi yang berbeda).

Realitanya pula, semangat hijrah maupun tren gaya hidup hijrah lebih populer di kalangan masyarakat perkotaan dengan sarana dan prasarana yang lebih lengkap dibandingkan di wilayah pinggiran atau pedesaan. Dari dialektika yang terjadi, Setidaknya ada dua hal yang mendasari penelitian ini dilakukan. *Pertama*, tren hijrah yang lebih populer dan marak terjadi di wilayah perkotaan. Hal ini memunculkan hipotesis bahwa ada kaitannya lingkungan sosial dan budaya daerah terhadap pemahaman teks-teks agama (teks hadis). *Kedua*, pemahaman yang kemungkinan berbeda antara wilayah perkotaan dan pedesaan atau pinggiran berdasarkan dialektika yang telah disebutkan sebelumnya. Bila hal tersebut diusung pada lingkungan remaja pelajar, maka dapat menyinggung mengenai sumber pemahaman terhadap teks agama (teks hadis), kemudian bagaimana budaya daerah maupun lingkungan sekolah berperan pada pembentukan pemahaman para pelajar terhadap teks keagamaan (teks hadis).

Untuk mendapatkan data yang memadai dan penelitian yang mendalam, penelitian ini dilakukan di satu madrasah yang berada di wilayah pedesaan atau pinggiran yaitu Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Nganjuk. Alasan dari pemilihan madrasah tersebut yang pertama adalah lokasi yang berada di wilayah pedesaan. Kedua, madrasah tersebut berdiri di tengah-tengah masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani dengan budaya pedesaan yang cukup kental. Ketiga, sebagian besar pelajar di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Nganjuk bertempat tinggal di sekitar madrasah, dengan kata lain merupakan penduduk lokal dengan tipe masyarakat yang homogen. Terakhir, lokasi tersebut dekat dengan

tempat tinggal peneliti. Selebihnya mengenai metode penelitian akan di jelaskan pada bab selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraian sebelumnya, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konsep hijrah menurut kalangan Pelajar MAN 3 Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimanakah Transmisi pemahaman hadis-hadis hijrah di kalangan pelajar MAN 3 Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimanakah resepsi hadis-hadis hijrah di kalangan siswa MAN 3 Kabupaten Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan akademik diatas, penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut :

1. Mengetahui definisi dan konsep hijrah menurut para pelajar di wilayah pinggiran atau pedesaan dengan sampel penelitian yaitu para pelajar di MAN 3 Kabupaten Nganjuk.
2. Mengetahui transmisi hadis, transformasi pemahaman hadis di kalangan pelajar di wilayah pinggiran, tepatnya kalangan siswa MAN 3 Kabupaten Nganjuk
3. Mengetahui motivasi yang melatar belakangi pemahaman hadis-hadis hijrah di kalangan pelajar di MAN 3 Kabupaten Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai definisi dan deskripsi hijrah di kalangan remaja pelajar di wilayah pinggiran atau pedesaan. Terkhusus siswa MAN 3 Kabupaten Nganjuk. Dengan hadirnya pemahaman mengenai resepsi hadis-hadis hijrah di kalangan remaja pelajar di wilayah pinggiran maupun pedesaan, dalam hal ini adalah para siswa MAN 3 Kabupaten Nganjuk, diharapkan mampu memberikan penjelasan mengenai peran sosial budaya dalam pemahaman teks-teks keagamaan (teks hadis) pelajar. Lebih lanjutnya, dapat diketahui motivasi yang melatarbelakangi perbedaan pemahaman terhadap teks agama juga perbedaan sikap dalam beragama para pelajar di wilayah pinggiran atau pedesaan.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap model kajian hadis di Indonesia. Tidak hanya pada living hadis yang mencoba mengungkap “hadis-hadis yang hidup” di masyarakat namun, living hadis yang menelusuri pemahaman-pemahaman hadis di masyarakat yang termotivasi oleh sosial budaya yang ada. Terakhir, penelitian ini diharapkan dapat menjadi penyumbang penelitian yang membangun hubungan antara

ilmu agama dengan ilmu yang lain (integrasi interkoneksi) bagi kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendapatkan referensi yang cukup memadai dan menemukan hasil penelitian yang memiliki kebaruan. Serta fokus yang berbeda dengan penelitian yang lain, peneliti melakukan pembacaan atas beberapa karya baik skripsi maupun jurnal penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Sebagai hasil dari pembacaan tersebut, setidaknya terdapat dua tipe penelitian yang ada yaitu pertama, penelitian yang memiliki kesamaan tema atau pembahasan yang serupa dengan penelitian ini. Kedua, penelitian menggunakan metode yang sama atau serupa dengan metode dalam penelitian ini.

Pada kategori pertama yaitu penelitian yang membahas mengenai objek yang sama. Terdapat dua kategori yang *pertama* Hijrah dilihat maupun di amati dari segi pemaknaannya. *Kedua* hijrah sebagai alasan maupun motivasi. Pada kategori pertama ada Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Eko Anang berjudul Fenomena Hijrah Era milenial (Studi tentang Komunitas Hijrah di Surabaya) diterbitkan oleh fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019. Karya tersebut ditulis dengan tujuan untuk mengetahui makna hijrah dari masing-masing komunitas. Menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teori tindakan dari Max Weber. Objek penelitiannya yaitu Komunitas Remaja Hijrah Surabaya (RHS), Hijrah Institute dan Airlangga Hijrah. Dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan makna hijrah dari masing-masing

komunitas. Perbedaan kegiatan yang dilakukan dalam komunitas sebagai bentuk dari hasil perbedaan pemahaman dan ideologi hijrah dari masing-masing komunitas⁸.

Artikel penelitian yang ditulis oleh Andi Hikmawati Yunus, dengan judul *Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual Di kalangan Mahasiswa*. Termasuk jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Sedangkan objek penelitian tersebut adalah mahasiswa perguruan tinggi Hassanudin Makasar. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui makna hijrah bagi mahasiswa. Hasil yang menunjukkan bahwa hijrah merupakan suatu bentuk perubahan fisik dengan berpakaian lebih syar'i dan berperilaku lebih baik serta upaya peningkatan pengetahuan keagamaannya dan ditemukan pula variasi alasan untuk berhijrah yang dilatarbelakangi beberapa faktor seperti lingkungan, teman pergaulan, keluarga dan lingkungan kampus.⁹

Artikel penelitian yang ditulis oleh Agnia Addini dengan judul *Fenomena Gerakan Hijrah di Kalangan Pemuda Muslim Sebagai Model Sosial*. Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Malang dan dipublikasikan dalam *Journal Of Islamic Civilization* pada tahun 2019. Dalam jurnalnya, Agnia mencoba memaparkan mengenai pergeseran makna hijrah. Hijrah dapat bermuatan sosial

⁸Eko Anang, *Fenomena Hijrah Era Milenial (Studi tentang Komunitas Hijrah Di Surabaya)*. Ushuluddin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

⁹Andi Hikmawati Yunus, *Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Sosial, 2019 Vol.2, No.1

ekonomi dan dapat digunakan sebagai legitimasi dalam ranah ekonomi maupun politik. Namun, Agnia pula menjelaskan mengenai perlu adanya revitalisasi pemahaman terhadap generasi muda terkait dengan substansi hijrah itu sendiri¹⁰.

Skripsi yang ditulis oleh Safri Nur Jannah dengan judul Resepsi Hadis-Hadis Hijrah di kalangan Pelajar SMAN 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran. Diterbitkan oleh fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019. Dalam penelitian tersebut menjawab mengenai pola resepsi hadis para pelajar di wilayah Yogyakarta dengan menggunakan teori resepsi dari Stuart Hall yang menunjukkan sebagian besar remaja pelajar di wilayah Yogyakarta berada pada posisi negosiasi (kontekstual), yaitu posisi pembaca menerima sebagian isi teks dan menolak sebagian yang lain. Namun ada sebagian yang berada pada posisi Dominan Hegemoni atau tekstualis.¹¹

Pada kategori pertama bagian ke dua setidaknya ada penelitian berupa artikel penelitian dengan judul Motivasi Hijrah Milenia Muslim Perkotaan Melalui Dakwah Digital oleh Riris Haris Nugraha dkk yang dipublikasikan oleh jurnal Dakwah dan Sosial: *Muharrrik* pada bulan Agustus 2020. Membahas hijrah dari sisi penggunaan media sosial sebagai media penyebaran dakwah yang dapat memotifasi gerakan hijrah bagi muslim milenial. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, Haris dalam penelitiannya menemukan adanya penggunaan media

¹⁰ Agnia Addini *Fenomena Gerakan Hijrah di Kalangan Pemuda Muslim Sebagai Model Sosial*. Malang Jurnal Of Islamic Civilization 2019 Vol.1 No.2 109-110.

¹¹ Safri Nur Janah, *Resepsi Hadis-Hadis Hijrah di kalangan Pelajar SMAN 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran*, Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

digital lebih dari 70% pengoptimalan dalam penggunaanya sebagai media penyebaran dakwah untuk meyebarkan motivasi ber-hijrah.

Untuk kategori kedua yaitu penelitian yang menggunakan metode maupun teori yang sama. Diantaranya: Skripsi dengan judul “Resepsi Khalayak terhadap unggahan akun istsagram (studi deskriptif pada folowers akun instagram @Jogjaruksampah) yang ditulis oleh Kirana Catur Yunika. Diterbitkan oleh fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019. Kirana dalam penelitiannya, mencoba untuk memaparkan mengenai resepsi para folower dari akun Instagram @Jogjaruksampah.

Penelitian yang dipublikasikan oleh jurnal Living Islam pada bulan November 2018 dengan judul “Resepsi Hadis Tuntunan Sebelum dan Setelah pernikahan dalam Film Papi Dan Kacung Episode 12-13”. Meneliti resepsi terhadap hadis nabi yang ada pada serial atau film pendek yang di upload di akun Istragram @Qorryan yang mencoba mengaplikasikan model resepsi yang di polulerkan oleh Ahmad Rafiq yang terdiri dari tiga bentuk yaitu resepsi eksegesis (menafsirkan), kedua resepsi estetis (tindakan secara estetis), kemudian yang ketiga resepsi fungsional (praktikal dan manfaat yang akan didapat).¹²

Dian Pawaka dkk. pula menjelaskan pada hasil penelitian jurnal dengan judul “Analisis Resepsi Followers Milenial @indonesiafeminis dalam Memaknai

¹² Ihsan Nurmansyah, *Resepsi Hadis Tuntunan Sebelum dan Setelah Pernikahan dalam Film Papi dan Kacung Episode 12-13*. Jurnal Living Islam Vol.II No.2.

Konten Literasi Feminisme” memiliki pemaknaan dan penerimaan yang berbeda karena perbedaan latar belakang sosial, budaya, pengalaman dan juga lingkungan.¹³

Dari tinjauan pustaka yang telah disebutkan, dapat diketahui bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki unsur kebaruan dan keutamaan dari penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Dapat dilihat kembali tinjauan pustaka pada kategori pertama yaitu penelitian yang memiliki objek atau pembahasan yang sama. Mencoba membahas hijrah sebagai objek penelitian dari segi penggalian makna atau konsep maupun makna hijrah dari sudut pandang pelaku hijrah. Untuk penelitian pada paragraf pertama menggunakan metode dari Max eber, sedangkan penelitian pada paragraf ke-lima menggunakan metode yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu teori resepsi dari Stuart Hall, namun, perbedaan terdapat pada objek penelitian. Bila pada penelitian nomor urut 2 adalah kalangan siswa di wilayah Yogyakarta, maka objek penelitian yang penulis lakukan adalah Siwa di wilayah pedesaan di kabupaten Nganjuk.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori juga merupakan komponen yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya kerangka teori agar penelitian atau tulisan dapat terarah dan memiliki landasan yang cukup kuat. Dalam pembahasan mengenai resepsi, ada beberapa tokoh yang berfokus pada teori tersebut seperti Hans Robert Jaus yang mengemukakan mengenai wawasan

¹³ Dian Pawaka, “*Analisis Resepsi Fpllpwers Milenial @indonesiafeminis dalam Memaknai Konten Literasi Feminisme*” Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.1 N0.1 Juli 2020.

ekspektasi. Kemudian ada Wolfgang Iser tentang Pembaca Implisit¹⁴. Namun, dalam penelitian ini penulis menggunakan teori resepsi pembaca *encoding decoding* yang dikemukakan oleh Stuart Hall.

Resepsi berasal dari kata *reception* (Bahasa Inggris) dengan arti penerimaan atau respons terhadap teks. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis resepsi dapat diartikan sebagai pendekatan yang mempelajari tentang khalayak, bagaimana khalayak memahami pesan yang ada dalam teks. Khalayak sendiri merupakan produsen makna yang aktif terhadap pesan yang ada dalam teks yang sebelumnya telah memiliki kompetensi kultural yang dibawa dalam memahami pesan.¹⁵ Sehingga, masing-masing memiliki hasil pemaknaan yang berbeda.

Sebelum adanya resepsi, tentu didahului adanya transmisi. Dalam hal ini adalah transmisi hadis atau penyebaran hadis di era sekarang ini. Bagaimana hadis itu tersebar dan melalui percampuran tradisi maupun budaya apa saja sehingga terjadi akulturasi pada proses pemaknaannya. Dapat dikatakan hadis tersebut akan memiliki makna yang berbeda bila berada di wilayah dengan budaya yang berbeda pula.

Seperti yang dikemukakan oleh Stuart Hall, bahwa pembaca atau *audiens* memiliki kompetensi atau latar belakang yang mereka dapat dan mereka bawa saat memahami suatu pesan, dalam hal ini adalah teks hadis. Stuart Hall dalam

¹⁴ Asia Padmopuspito "Teori Resepsi dan Penerapannya" jurnal : Diksi N0.2 Mei 1993 hal 75.

¹⁵ Ahmad Toni dkk. *Studi Resepsi Mahasiswa Broadcasting Universitas Mercu Buana Pada Film Journalism 'Kill The Messenger'* Yogyakarta, Jurnal komunikasi. Vol.9, No.2, Desember 2017. Hal 151-163.

penjelasannya mengenai teori *encoding decoding*, mengemukakan mengenai tiga posisi pembaca atau audiens dalam menerima pesan. Dalam proses produksi makna, secara gamblangnya Stuart Hall menjelaskan tahapannya. Pertama, proses produksi teks (*encoding*) yaitu proses mengkode informasi sedangkan yang kedua yaitu proses pemaknaan yang dilakukan oleh khalayak (*decoding*) atau proses penguraian makna yang sebelumnya telah dikodekan oleh pencipta teks. Tidak hanya pada prosesnya, Stuart Hall pula menjelaskan bila produsen teks atau yang mengkode informasi memiliki latar belakang dan tingkat pengetahuan masing-masing. Sehingga memungkinkan adanya perbedaan maksud atau makna yang disampaikan oleh produsen makna dengan pesan yang didapat oleh audiens karena perbedaan latar belakang juga tingkat pengetahuan dari keduanya. Sehingga, Stuart Hall menjelaskan lebih rinci penjelasan mengenai *decoding* dengan tiga posisi pembaca.¹⁶

Pertama, posisi dominan hegemoni yaitu posisi pembaca atau audiens yang menerima pesan secara keseluruhan. Kedua, posisi negosiasi, yaitu posisi pembaca atau audiensi yang menerima sebagian pesan yang ada dalam teks. ketiga posisi oposisi yaitu posisi Diana pembaca menolak sebagian dari pesan yang disampaikan dalam teks.

¹⁶ Stuart Hall. *Encoding/decoding*.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian lapangan (*field research*). Adapun objek penelitiannya adalah remaja pelajar di wilayah pinggiran atau pedesaan yaitu sebagian pelajar di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Nganjuk.

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sebelum membahas mengenai teknik pengumpulan data, terlebih dahulu penulis menentukan sekolah yang akan dijadikan objek pada penelitian ini. Adapun sekolah terpilih adalah Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Nganjuk. Alasan dari pemilihan tersebut *pertama*, sekolah tersebut berada di wilayah perkampungan atau pedesaan tepatnya di Desa Baleturi Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. *Kedua*, lokasi madrasah yang berada ditengah-tengah perkampungan atau lokasi berdekatan dengan pemukiman warga. *Ketiga*, mayoritas siswanya merupakan warga lokal.

Penelitian ini dilakukan pada akhir bulan Maret. Bertepatan dengan pandemi covid-19. Hampir seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online melalui google classroom atau roomchat di aplikasi whatsapp. Hal tersebut menjadikan sebagian pengumpulan data dari penelitian ini juga dilakukan secara online dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengumpulan data informan.

Dalam penelitian ini, mendapatkan data dari dua sumber

1. Sumber data primer

sumber data primer adalah data-data yang didapat di lapangan. Sumber data primer didapatkan menggunakan teknik penyebaran kuesioner, wawancara terbuka, dokumentasi dan observasi.¹⁷

2. Sumber data sekunder

sumber data sekunder didapat dari literatur-literatur yang menunjang penelitian.

Penyebaran kuesioner digunakan untuk menangkap data awal mengenai konsep hijrah menurut sebagian pelajar MAN 3 Kabupaten Nganjuk. Selain itu juga digunakan untuk mendapatkan informasi personal pada masing-masing pelajar seperti motivasi dan hal-hal yang mendukung dalam memahami ajaran agama. Pada teknik ini, informan utama adalah siswa yang diambil dari satu kelas. Setidaknya terdapat 9 sampai 13 informan dari program kelas keagamaan. Pemilihan program kelas tersebut dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kategori siswa atau pelajar yang sering berinteraksi dengan teks hadis. Pada teknik ini digunakan alat bantu berupa kuesioner yang disebarkan kepada informan.

Selebihnya sebagai informan tambahan dilakukan wawancara secara langsung dengan wakil ketua bidang kurikulum untuk mendapatkan informasi

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016 hal 223-242

lebih dalam mengenai program-program yang ada di madrasah tersebut sebagai salah satu motivasi pelajar dalam mengekspresikan keberislamannya.

Teknik selanjutnya adalah dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan foto. Tujuan dari pendokumentasian berupa foto adalah sebagai data pelengkap yang memudahkan untuk memahami informasi dari hasil penelitian. Terakhir adalah observasi. Observasi dalam penelitian ini bersifat tambahan atau sebagai penguat data yang didapat dari hasil wawancara.. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung lokasi-lokasi kegiatan maupun hal-hal lain yang ada di madrasah tersebut yang berhubungan dengan transmisi hadis, transformasi pemahaman dan motivasi pemahaman hadis para pelajar di MAN 3 Kabupaten Nganjuk.

3. Teknik pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang ada diolah dengan menggunakan metode deskriptif interpretatif¹⁸ dengan pengambilan datanya menggunakan metode kuantitatif yaitu menyebarkan kuesioner secara online melalui google form. Metode tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data pada masa pandemi ini. Metode pertama adalah deskriptif, yaitu untuk mendeskripsikan konsep hijrah menurut pelajar di wilayah pinggiran atau pedesaan. Metode kedua yaitu interpretatif, digunakan untuk menganalisis lebih

¹⁸ Salim (dkk), Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Ciptapustaka Media, 2012 hal 41-41.

dalam kemudian menginterpretasikan mengenai hasil rangkuman pengisian kuesioner dan juga pengamatan dengan narasumber terkait transmisi hadis, pemahaman dan juga resepsi hadis-hadis hijrah yang terjadi di kalangan siswa di wilayah pinggiran maupun pedesaan. Tepatnya di kalangan pelajar Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Nganjuk.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan. Bab pertama yaitu pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab kedua berisi mengenai gambaran secara umum objek penelitian. Pertama mengenai definisi hijrah, ayat-ayat dan hadis tentang hijrah yang populer dan berkembang dalam pemahaman masyarakat saat ini. Kemudian pemaparan mengenai tipologi masyarakat desa dan objek penelitian baik pada posisi geografis maupun sosiologisnya.

Bab ketiga membahas mengenai konsep hijrah menurut pelajar MAN 3 Kabupaten Nganjuk yang mewakili pelajar di wilayah pinggiran maupun pedesaan, selanjutnya mengenai interaksi pelajar MAN 3 Kabupaten Nganjuk terhadap hadis dan keterlibatan dalam kegiatan maupun gerakan hijrah.

Pada bab keempat, dibahas mengenai latar belakang kemudian pola resepsi para pelajar MAN 3 Kabupaten Nganjuk serta pengaplikasian teori resepsi dari Stuart Hall dengan data yang didapat dalam proses pengumpulan data. Pada bab

lima sekaligus sebagai penutup berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan juga saran-saran bagi yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa.



BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini diantaranya:

1. Masing-masing pelajar memiliki definisi dan konsep yang hampir sama mengenai hijrah yaitu konsep mengubah diri menjadi lebih baik dari sebelumnya. Masing-masing pelajar juga memiliki kategori tersendiri terhadap apa yang dimaksud dengan “mengubah diri menjadi lebih baik dari sebelumnya”.
2. Mayoritas pelajar menjumpai hadis dari internet dan buku bacaan. Baik media sosial maupun media cetak, keduanya menjadi sumber utama pencarian hadis oleh pelajar MAN 3 kabupaten Nganjuk. sedangkan pemahaman terhadap teks hadis yang dijumpai, didapat dari pengetahuan yang sebelumnya telah dipelajari dan juga pengetahuan dari usaha yang dilakukan seperti bertanya kepada yang lebih paham dan mencari penjelasan untuk memahami teks hadis yang dijumpai.
3. Secara garis besar resepsi pelajar terhadap hadis-hadis hijrah mengarah pada pemahaman secara kontekstual atau negosiasi. sebagian pelajar mengomunikasikan pemahaman teks hadis dengan pemahaman yang mereka dapat dari sumber lainnya. Hijrah yang dipahami para pelajar bukan lagi hijrah yang berupa perubahan fisik (berpindah) atau mengubah penampilan. Mayoritas pelajar memaknai hijrah sebagai usaha memperbaiki

akhlak dan mendalami atau mempelajari agama lebih dalam. Sedangkan lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah memiliki peran dalam pembentukan pemahaman pelajar terhadap hadis-hadis hijrah. Mayoritas penduduk sekitar madrasah dan daerah asal para pelajar berada di bawah naungan keorganisasian islam Nahdatul Ulama. Dengan model pendidikan dan model keislaman nusantara, para pelajar mencoba memahami teks hadis dengan mengomunikasikan antara makna hadis dan kultur budaya setempat. Hasilnya adalah hijrah merupakan bentuk memperbaiki diri secara batiniah yaitu perbaikan akhlak dan peningkatan pengetahuan terhadap Islam.

B. Saran

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini perlu dikembangkan lebih lanjut lagi untuk mendapatkan gambaran secara utuh mengenai pola resepsi atau pemahaman remaja pelajar terhadap teks keagamaan. Dapat dilakukan penelitian dengan objek yang lebih luas sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih bervariasi. dengan mengetahui pola resepsi atau pemahaman remaja pelajar terhadap teks keagamaan, dapat dijadikan sebagai dasar untuk memahami pola perilaku keagamaan para pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin, Aghnia, 2019. *Fenomena Gerakan Hijrah Di kalangan Pemuda Muslim Sebagai Model Sosial*. Journal of Islamic Civilization, Vol.10 No.1.
- Ainiah, Nur, 2013. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Al Ulum, Volume 13 NO.1 Juni.
- Al Bugis, Zubaidah, 2009, *Agama Sebagai Suatu Terapi Bagi Remaja*. Jurnal Iqra Vol.3 No.1 Januari.
- Anang, Eko, 2019. *Fenomena Hijrah Era Milenial (Studi tentang Komunitas Hijrah di Surabaya)*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Azhari, Muhammad (dkk), 2020. *Analisis Resepsi Followers Akun Instagram @Maknews Pada Konten Religi #JumatBerkah*. Journal of Communication Science: Kaganga Komunika. Vol.2, No.1.
- Bahar, Moh. Syaiful (dkk), 2020. *Merumuskan Islam Nusantara sebagai Sebuah Pendekatan dan Menakar Posisinya sebagai Kontra Narasi Benturan Peradaban*. Jurnal The Sociology Of Islam Vol. 1, No. 1.
- Fatmawaty, Riryn. *Memahami Psikologi Remaja*. Jurnal Reforma Vol.VI No.2 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISLA.
- Hall, Stuart 2001. *Encoding/Decoding. Media and Cultural Studies: Keywords*, 2.
- Nasrullah, Adon. 2015, *Sosiologi Perdesaan*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nugraha, Riris Haris (dkk), 2020. *Motivasi Hijrah Milenial Muslim Perkotaan Melalui Dakwah Digital*. Jurnal Dakwah dan Sosial: Muharrik, Vol.3, No.2.
- Nuriyanti, Widya, 2019. *Peran Media Sosial Dalam Perkembangan Industri Kreatif*. Jurnal Sosio-Ekons Vol.11, No.2.
- Nurmansyah, Ihsan 2019 *Resepsi Hadis Tuntunan Sebelum dan Setelah Pernikahan Dalam Film Papi dan Kacung Episode 12-13*. Jurnal Living Islam Vol.II No.2.
- Umami, Ida, 2019. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta : Idea Press.

- Pawaka, Dian (dkk), 2020 *Analisis Resepsi Follower Milenial @Indonesiafeminis dalam Memaknai Konten Literasi Feminisme*. Jurnal Ilmu Komunikasi : Agura Vol.1, No.1.
- Pertiwi, Mega (dkk) 2020. *Analisis Resepsi Interpretasi Penonton Terhadap Konflik Keluarga dalam Film "Dua Garis Biru"*. Jurnal Audien Vol.1, No.1.
- Pratama, Yogi Pasca, 2018. *Pemberdayaan Dan Pembangunan Desa*. Riau: Draf Media.
- Rafi'i, Melati Ismaila (dkk), 2020. *Transmisi, Sanad Keilmuan, dan Resepsi Hadis Puasa Dalail Al-Khayrat*. Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis : Mutawatir, Vol.10, No.1.
- Rochmah, Elfi Yuliani. 2017, *Psikologi Remaja Muslim*. Jurnal Al Murabbi Vol.3 No.2 Januari.
- Saifuddin, 2009, *Transmisi Hadis Dan Kontribusinya Dalam Pembentukan jaringan Keilmuan Dalam Islam*. Jurnal Ilmu Ushuluddin Vol. 8 No.2 Juli.
- Salim (dkk), 2012 . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Sinaga, Syahrul Syah, 2001. *Akulturasi Kesenian Rebana*. Jurnal Harmoni Pengetahuan dan Pemikiran Seni. Vol.2, No.3.
- Sugiono, 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Ahmad 2015. *Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan (Suatu Tinjauan Sosiologis)*. Jurnal Al Mundzir IAIN Kendari, Vol.8, No. 2.
- Suryani, Any, 2013. *Analisis Resepsi Penonton Atas Popularitas Instan Vidio Youtube "Keong Racun Sinta dan Jojo"*. Jurnal The Messenger Universitas Semarang, vol.V, No.01.
- Taufik, Muhammad, 2018. *Nilai Sosio-Religius Masyarakat Desa: Studi Interaksi Antar Umat Beragama di Yogyakarta*. Jurnal Studi Islam dan Humaniora: khazanah, Vol.16, No.1.
- Toni, Ahmad (dkk), 2017. *Studi Resepsi Mahasiswa Broadcasting Universitas Mercu Buana Pada Film "Journalism 'Kill The Messenger'"*. Jurnal Komunikasi Vol.9, No.2.
- Tunshorin, Cahya, 2016. *Analisis Resepsi Budaya Populer Korea Pada Eternal Jewel Dance Community Yogyakarta*. Vol. 10, No. 01.
- Qudsy, Saifudin Zuhri (dkk). *Living Hadis*. Yogyakarta: Ilmu Hadis Press.

- Yunika, Kirana, 2019. *Resepsi Khalayak Terhadap Unggahan Akun Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif pada Follower Akun Instagram @Jogja Garuk sampah). Ilmu Komunikasi Dakwaj UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Yunus, Andi Hikmawati 2019. *Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Sosial, Vol.2, No.1.*

